

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum pembelajaran dengan teknik akrostik berbasis tema *Asmaul Husna* didapatkan berdasarkan nilai rata-rata *pretest* yaitu sebesar 59,44 dimana frekuensi dengan persentase paling tinggi didapatkan pada kategori sedang yaitu sebesar 50% dengan jumlah peserta didik yaitu sebanyak 18 orang dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 36 orang. Selain itu, standar deviasi yang didapatkan sebesar 13.405, hal ini menunjukkan bahwa sebaran kategori nilai masih bervariasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar peserta didik sudah mampu menuliskan ide secara sederhana, namun belum menunjukkan penguasaan terhadap unsur-unsur puisi secara menyeluruh, seperti penggunaan rima, diksi puitis, dan pengolahan makna yang mendalam. Namun pada saat *pretest*, peserta didik diberikan kebebasan dalam menentukan bentuk dan tema puisi. Hal ini mencerminkan bahwa peserta didik memerlukan arahan atau teknik tertentu agar kemampuan menulis puisinya dapat berkembang lebih optimal.
- 5.1.2 Penerapan teknik akrostik berbasis *Asmaul Husna* terbukti efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi di kelas V. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai *posttest* yang didapatkan sebesar 75,00 dimana frekuensi dan persentase paling besar terdapat pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 19 peserta didik dengan persentase sebesar 53%. Selain itu, standar deviasi yang didapatkan sebesar 9.258 yang artinya sebaran nilai lebih rapat yang berarti hasil belajar siswa lebih merata dan konsisten. Hal ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan nilai *pretest*. Siswa

tampak lebih mampu mengekspresikan ide dan perasaan melalui puisi yang terstruktur, bermakna, dan sesuai dengan tema *Asmaul Husna* yang diberikan.

- 5.1.3 Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji *Wilcoxon* dikarenakan data *pretest* yang didapatkan setelah uji normalitas dengan nilai signifikansi 0.025 serta data *posttest* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.006 yang kurang dari tingkat signifikansi alpha (0.05), oleh karena itu data berdistribusi tidak normal. Maka dari itu, dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Selain itu, kita juga bisa melihat perbedaan rata-rata nilai *pretest* adalah 59,44 dan meningkat menjadi 75,00 pada *posttest*. Selain itu, jumlah peserta didik yang mencapai kategori sangat tinggi meningkat dari 8% menjadi 53%. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan teknik akrostik berbasis *Asmaul Husna* terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Hasil ini mengonfirmasi bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_a) diterima. Disamping itu, teknik akrostik juga terbukti membantu siswa menemukan inspirasi dan membuat puisi secara lebih terarah. Teknik ini tidak hanya membantu peserta didik memahami struktur puisi secara visual melalui tipografi, tetapi juga mampu mendorong mereka menggali ide dan ekspresi diri secara lebih terarah dan kreatif. Dengan demikian, pendekatan ini mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik secara nyata.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peserta Didik

Peserta didik perlu diarahkan untuk terus mengembangkan keterampilan menulis puisi melalui metode yang kreatif dan terstruktur seperti teknik akrostik. Implikasi dari penggunaan teknik ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah mengekspresikan ide secara tertata, sehingga pembelajaran menulis menjadi lebih menyenangkan dan produktif.

5.2.2 Bagi Guru

Ani Cahyani, 2025

PENGARUH TEKNIK AKROSTIK BERBASIS TEMA ASMAUL HUSNA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu. | perpustakaan.upi.edu

Guru dapat menjadikan teknik akrostik berbasis tema *Asmaul Husna* sebagai alternatif strategi pembelajaran menulis puisi yang integratif antara aspek kebahasaan dan pendidikan karakter. Implikasi dari penerapan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis nilai dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap struktur puisi sekaligus menanamkan nilai spiritual yang bermakna.

5.2.3 Bagi Sekolah

Sekolah dapat mendukung inovasi pembelajaran dengan menyediakan sarana dan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan media ajar berbasis nilai keislaman. Implikasi dari dukungan institusi ini akan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta mendorong terciptanya lingkungan literasi yang bernuansa religius.

5.2.4 Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian terkait teknik akrostik dengan variasi objek, tema, atau pendekatan yang berbeda. Implikasi dari hasil penelitian ini membuka peluang pengembangan kajian lanjutan yang memperkaya teori pembelajaran keterampilan menulis, khususnya dalam konteks pendidikan dasar.